



Manajemen Mutu Pendidikan: Kajian Sistematis tentang Implementasi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kualitas Sekolah di Indonesia

Diana Dwi Septyaningrum^{1*}, Nur Faizah Zulfa², Hikmatul Hasanah³, Mu'alimin⁴

¹⁻⁴Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, Indonesia

*Penulis Korespondensi: dianaadwi22@gmail.com

Abstract. *Improving the quality of education is a strategic issue that is the main focus in the development of educational institutions in Indonesia. In the era of globalisation and digital transformation, educational institutions are faced with the demand to produce graduates who are not only academically excellent, but also adaptive to changes and community needs. One approach that has been widely studied to address these challenges is the application of educational quality management. This study aims to systematically review various studies that discuss the concept, implementation, and results of the application of educational quality management, with the main question being how the application of quality management contributes to improving the quality of educational institutions. This study uses a literature review method by searching for scientific articles from 2019 to 2025 accessed through Google Scholar and the Publish or Perish (PoP) application. The search was conducted using the keywords 'educational quality management', 'quality implementation', and 'improvement of educational institution quality'. From the search results of 15 articles, five main articles were obtained and analysed in depth based on their relevance to the topic and contribution to the research focus. The results of the study revealed three main themes: first, quality management is implemented as a continuous improvement strategy that emphasises planning, implementation, evaluation, and follow-up on quality; second, transformational and collaborative leadership are determining factors in the successful implementation of quality management; third, the implementation of quality management has been proven to improve student academic achievement and the effectiveness of educational institutions. This study concludes that educational quality management plays a significant role in building a culture of quality, accountability, and professionalism among educators. Further research is recommended to explore models of digital and participatory quality management implementation in the context of 21st-century education.*

Keywords: *continuous evaluation; education quality management; implementation; quality improvement; School.*

Abstrak. Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu strategis yang menjadi fokus utama dalam pengembangan lembaga pendidikan di Indonesia. Dalam era globalisasi dan transformasi digital, lembaga pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat. Salah satu pendekatan yang banyak dikaji untuk menjawab tantangan tersebut adalah penerapan manajemen mutu pendidikan. Kajian ini bertujuan untuk menelaah secara sistematis berbagai penelitian yang membahas konsep, implementasi, serta hasil penerapan manajemen mutu pendidikan, dengan pertanyaan utama yaitu bagaimana penerapan manajemen mutu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan menelusuri artikel ilmiah dari tahun 2019 hingga 2025 yang diakses melalui Google Scholar dan aplikasi *Publish or Perish (PoP)*. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci "manajemen mutu pendidikan", "implementasi mutu", dan "peningkatan kualitas lembaga pendidikan". Dari hasil penelusuran sebanyak 15 artikel, diperoleh 5 artikel utama yang dianalisis secara mendalam berdasarkan kesesuaian topik dan kontribusi terhadap fokus penelitian. Hasil kajian menunjukkan tiga tema utama: pertama, manajemen mutu diterapkan sebagai strategi peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang menekankan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut mutu; kedua, kepemimpinan transformasional dan kolaboratif menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan manajemen mutu; ketiga, implementasi manajemen mutu terbukti meningkatkan prestasi akademik siswa serta efektivitas lembaga pendidikan. Kajian ini menyimpulkan bahwa manajemen mutu pendidikan berperan signifikan dalam membangun budaya mutu, akuntabilitas, dan profesionalisme tenaga pendidik. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi model penerapan manajemen mutu berbasis digital dan partisipatif dalam konteks pendidikan abad ke-21.

Kata kunci: evaluasi berkelanjutan; implementasi; manajemen mutu pendidikan; peningkatan kualitas; Sekolah.

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan merupakan isu sentral dalam pengembangan sistem pendidikan modern, karena kualitas pendidikan sangat menentukan daya saing bangsa di era global. Mutu pendidikan tidak hanya berhubungan dengan capaian akademik peserta didik, tetapi juga menyangkut pengelolaan lembaga, kualitas layanan, dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Seiring berkembangnya paradigma manajemen pendidikan, penerapan manajemen mutu menjadi salah satu pendekatan strategis yang diyakini mampu memperbaiki sistem pendidikan secara menyeluruh (Kuntoro, 2019; Nabila, 2022; Nasution, 2022). Urgensi ini semakin diperkuat oleh kebutuhan lembaga pendidikan untuk memastikan keberlanjutan dan akuntabilitas, terutama dalam menghadapi tantangan era digital, revolusi industri 4.0, dan tuntutan globalisasi (Sarvitri & Supriyanto, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas implementasi manajemen mutu pendidikan dengan fokus yang beragam. Misalnya, (Armadan, 2023) menyoroti bahwa implementasi manajemen mutu dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Kartika dan menekankan pentingnya penerapan manajemen mutu di sekolah dasar dengan melibatkan guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. (Maulidin & Lukitasari, 2024) menunjukkan bahwa manajemen mutu berkontribusi pada peningkatan prestasi sekolah, sedangkan (Denih et al., 2023) menekankan bahwa mutu pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, (Gunawan, 2022) membahas pengembangan manajemen mutu madrasah sebagai upaya meningkatkan kualitas lulusan di lembaga pendidikan Islam. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan tren bahwa manajemen mutu dipandang sebagai instrumen penting dalam mendorong kualitas pendidikan baik di sekolah umum maupun madrasah.

Meskipun kajian mengenai manajemen mutu pendidikan cukup banyak dilakukan, masih terdapat celah penelitian yang perlu diperhatikan. Pertama, sebagian besar penelitian masih berfokus pada deskripsi implementasi di sekolah atau madrasah tertentu tanpa analisis komparatif lintas lembaga. Kedua, penelitian terdahulu lebih menekankan aspek konseptual dan normatif, sementara kajian yang mengintegrasikan berbagai perspektif temuan secara sistematis melalui pendekatan literature review masih terbatas (Tanjung et al., 2022). Padahal, sintesis temuan lintas penelitian sangat penting untuk memetakan perkembangan isu, mengidentifikasi pola, sekaligus menemukan celah kebaruan bagi penelitian berikutnya. Oleh karena itu, artikel ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan kajian

literature review yang komprehensif terkait manajemen mutu pendidikan pada periode 2019–2025.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen mutu pendidikan menunjukkan bahwa konsep mutu dalam konteks pendidikan telah mengalami perkembangan signifikan dari sekadar pemenuhan standar administratif menjadi sebuah paradigma strategis untuk peningkatan kualitas layanan dan hasil belajar. Kualitas layanan baik dalam bentuk sarana prasarana, birokrasi, kurikulum, kecakapan tenaga pengajar memungkinkan suatu lembaga pendidikan dipercaya dan menjadi pilihan masyarakat (Nasution, 2022). Terminologi mutu memiliki banyak tafsir dan bahwa lembaga pendidikan saat ini sangat membutuhkan penerapan manajemen mutu sebagai bagian dari persaingan penyelenggaraan pendidikan (Ahmad, 2020; Umam, 2020). Kedua kajian ini menegaskan bahwa manajemen mutu bukan hanya soal input dan output, tetapi mengenai bagaimana seluruh proses kelembagaan, sumber daya manusia, sistem, dan budaya organisasi diarahkan untuk mencapai kualitas yang bermakna (Fuad et al., 2020; Nabila, 2022).

Implementasi manajemen mutu pendidikan sebagai sebuah pendekatan sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di berbagai tingkatan lembaga pendidikan, yang bila dijalankan konsisten dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara nyata (Armadan, 2023). Dalam konteks sekolah dasar menjelaskan bahwa guru melakukan persiapan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi secara terstruktur sebagai bagian dari penerapan manajemen mutu pembelajaran (Arifudin, 2019; Kartika & Arifudin, 2022). Dalam pengertian ini, manajemen mutu pendidikan mencakup mekanisme kelembagaan yang mengintegrasikan proses sukarelawan sumber daya, pengorganisasian pembelajaran, evaluasi hasil, dan tindak lanjut peningkatan.

Penerapan manajemen mutu yang efektif memiliki korelasi positif dengan peningkatan prestasi sekolah menegaskan bahwa sistem mutu yang baik mampu meningkatkan kinerja lembaga secara keseluruhan (Maulidin & Lukitasari, 2024). Dengan demikian, teori manajemen mutu pendidikan menyiratkan bahwa kualitas lembaga pendidikan sangat tergantung pada bagaimana sistem mutu dikelola secara menyeluruh mulai dari input, proses, hingga output. Konsep ini juga sejalan dengan prinsip *continuous improvement*, di mana institusi pendidikan terus mengalami evaluasi dan perbaikan untuk menjawab tuntutan zaman.

3. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan Literature Review (LR) untuk menganalisis berbagai penelitian terkait topik kepemimpinan mutu. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian sebelumnya secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan konsep dan praktik kepemimpinan mutu dalam konteks pendidikan. Artikel ini mengikuti pedoman penulisan *literature review* yang berorientasi pada transparansi dan replikasi, agar setiap tahapan analisis dapat ditelusuri dan diuji kembali oleh peneliti lain di masa mendatang.

Strategi pencarian literatur dilakukan melalui dua basis data utama, yaitu Google Scholar dan Publish or Perish (PoP). Proses pencarian dilakukan dengan memasukkan kata kunci “kepemimpinan mutu”, mencakup rentang waktu 2019–2025 untuk memastikan kemutakhiran sumber. Dari hasil penelusuran awal diperoleh 30 artikel ilmiah yang relevan dengan kata kunci tersebut. Selanjutnya dilakukan proses screening dan eligibility dengan meninjau judul, abstrak, dan kesesuaian topik. Artikel dengan topik atau gagasan yang sejenis dieliminasi untuk menghindari duplikasi dan menjaga keunikan temuan. Setelah proses validasi, diperoleh 26 artikel yang memenuhi kriteria awal, dan kemudian diseleksi lebih lanjut hingga tersisa 5 artikel utama yang memiliki relevansi tinggi terhadap fokus penelitian. Data yang diperoleh dari artikel-artikel tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan hasil proses koding tematik, yaitu pencarian kesamaan definisi, fokus, dan konteks pembahasan sesuai dengan gagasan penelitian. Setiap artikel divalidasi dan dikategorikan dalam tema-tema tertentu yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel tema sebagai dasar analisis dan pembahasan hasil kajian literatur ini.

Tabel 1. Tema kajian.

No	Penulis (Tahun)	Artikel/Sumber	Metode Penelitian	Konteks Temuan Utama
1	Nasution, (2022)	W.R. Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu dan Manajemen Mutu Pendidikan. <i>Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam</i> .	Studi kepustakaan (library research)	Menguraikan konsep dasar manajemen mutu pendidikan, menekankan pentingnya penerapan prinsip manajemen mutu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan.
2	Armadan, A. (2023)	Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu. <i>Attractive: Innovative Education Journal</i> .	Kualitatif deskriptif	Menjelaskan implementasi manajemen mutu dalam lembaga pendidikan sebagai strategi meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
3	Kartika, I. & Arifudin, O. (2022)	Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Alamar: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Manajemen dan Syariah</i> .	Studi kasus	Menggambarkan praktik manajemen mutu pada tingkat sekolah dasar, menekankan keterlibatan guru dan kepala sekolah dalam perencanaan serta evaluasi mutu pembelajaran.
4	Maulidin, S. & Lukitasari, D. (2024)	Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah. <i>Action: Jurnal Inovasi Penelitian dan Pendidikan</i> .	Kualitatif deskriptif	Menunjukkan hubungan penerapan manajemen mutu dengan peningkatan prestasi sekolah, khususnya dalam pencapaian akademik siswa dan kinerja lembaga.
5	Denih, A., Syaodih, C., Santosa, A.P., Islamy, H.A.S., dkk. (2023)	Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMKN 3 Bandung. <i>Al-Afkar: Journal for Islamic Studies</i>	Studi kualitatif lapangan	Menyajikan analisis implementasi manajemen mutu di sekolah kejuruan, dengan fokus pada upaya peningkatan kualitas lulusan yang sesuai kebutuhan industri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelusuran literatur dilakukan dengan menjangring 15 artikel ilmiah yang relevan dengan topik *manajemen mutu pendidikan*. Artikel diperoleh dari berbagai jurnal nasional seperti *ALACRITY: Journal of Education*, *Attractive: Innovative Education Journal*, *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan*, *al-Afkar Journal*, dan *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*. Setelah dilakukan proses *screening* berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas sumber, serta keterbaruan publikasi, diperoleh 5 artikel utama yang dianalisis secara mendalam. Artikel-artikel ini mencakup kajian konseptual, deskriptif, hingga studi lapangan yang menggambarkan praktik penerapan manajemen mutu pendidikan di berbagai jenjang dan konteks lembaga pendidikan.

Konsep Dasar dan Urgensi Manajemen Mutu Pendidikan

Kajian (Nabila, 2022; Nasution, 2022) menekankan bahwa manajemen mutu pendidikan merupakan proses sistematis dan terencana untuk mencapai standar kualitas yang diharapkan oleh lembaga pendidikan. Keduanya menyoroti pentingnya prinsip *Total Quality Management (TQM)* dalam pendidikan, yaitu keterlibatan seluruh elemen sekolah dalam mencapai perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Sementara itu, (Ristianah & Toha Ma'sum, 2022) memperkuat pandangan ini dengan menegaskan bahwa mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran dan kepuasan peserta didik. Dengan demikian, manajemen mutu dipahami sebagai filosofi sekaligus strategi yang menempatkan peserta didik sebagai pusat orientasi peningkatan layanan pendidikan.

Implementasi Manajemen Mutu dalam Lembaga Pendidikan

Penelitian (Armadan, 2023) menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu di sekolah dilakukan melalui tiga tahap utama: perencanaan mutu, pelaksanaan program mutu, dan evaluasi hasil mutu. Dalam praktiknya, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada komitmen kepala sekolah dan partisipasi guru dalam menjalankan program peningkatan mutu. Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Kartika & Arifudin, 2022) yang menggambarkan praktik penerapan manajemen mutu pembelajaran di sekolah dasar melalui kegiatan supervisi, pelatihan guru, serta evaluasi berkelanjutan terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu, (Maulidin & Lukitasari, 2024) menambahkan bahwa keberhasilan penerapan manajemen mutu terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi sekolah, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Keseluruhan hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen mutu yang efektif selalu melibatkan siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) secara konsisten di tingkat sekolah.

Dampak Manajemen Mutu terhadap Kinerja dan Kualitas Lulusan

Penelitian (Denih et al., 2023) pada SMKN 3 Bandung menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu pendidikan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Upaya peningkatan mutu dilakukan melalui sinkronisasi kurikulum, pelatihan keterampilan berbasis industri, serta evaluasi kompetensi peserta didik secara terukur. Sejalan dengan itu, (Gunawan, 2022) menegaskan bahwa madrasah yang menerapkan sistem manajemen mutu secara berkelanjutan mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi unggul dan daya saing tinggi. Selain itu, penelitian (Yaqien et al., 2021) menunjukkan bahwa manajemen mutu berperan penting dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam, terutama dalam membangun budaya mutu yang

adaptif terhadap perubahan sosial dan teknologi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan sistem mutu secara konsisten menunjukkan kinerja organisasi yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel terhadap pemangku kepentingan (Tanjung et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil telaah literatur ini menunjukkan bahwa manajemen mutu pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya saing lembaga pendidikan. Penerapan prinsip mutu tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa, tetapi juga pada penguatan budaya kerja kolaboratif dan profesionalisme tenaga pendidik. Integrasi konsep TQM, pelaksanaan evaluasi berkelanjutan, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan menjadi fondasi utama keberhasilan manajemen mutu di berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa manajemen mutu pendidikan bukan sekadar pendekatan administratif, melainkan strategi pengembangan organisasi pendidikan yang menekankan perbaikan berkelanjutan, kepuasan pengguna layanan, dan pencapaian keunggulan institusional.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian literatur review ini menunjukkan bahwa manajemen mutu pendidikan merupakan pendekatan strategis yang berorientasi pada peningkatan berkelanjutan kualitas lembaga pendidikan. Kajian ini menegaskan tiga kontribusi utama. Pertama, secara konseptual, literatur memberikan pemahaman bahwa manajemen mutu tidak hanya mencakup pencapaian standar formal, tetapi juga menekankan proses sistematis yang berfokus pada kepuasan peserta didik dan pemangku kepentingan. Kedua, dari sisi implementasi, penelitian-penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu yang efektif bergantung pada kepemimpinan yang visioner, kolaborasi antarpendidik, serta siklus evaluasi berkelanjutan berbasis prinsip *Plan–Do–Check–Act (PDCA)*. Ketiga, secara empiris, penerapan manajemen mutu terbukti berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa, efektivitas organisasi sekolah, dan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Penerapan manajemen mutu pendidikan secara komprehensif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja lembaga pendidikan. Proses tersebut berjalan optimal ketika didukung oleh budaya mutu, keterlibatan seluruh unsur sekolah, serta komitmen pada evaluasi dan inovasi berkelanjutan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagian besar artikel yang ditinjau menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif tanpa analisis empiris yang mendalam terhadap dampak manajemen mutu dalam jangka panjang serta belum banyak studi yang

mengintegrasikan pendekatan manajemen mutu dengan teknologi digital atau sistem penjaminan mutu berbasis data yang kini menjadi tuntutan era pendidikan 4.0.

Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan dengan pendekatan *mixed methods* atau *meta-analysis* guna memperoleh gambaran empiris yang lebih komprehensif. Selain itu, pengembangan model manajemen mutu berbasis digital, partisipatif, dan kontekstual pada lembaga pendidikan Islam maupun sekolah umum dapat menjadi arah riset yang relevan untuk memperkuat praktik manajemen mutu di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih ditujukan kepada lembaga pendidikan tempat penulis menempuh studi yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas penelitian, serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam proses penulisan naskah ini. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian dengan fokus kajian pada strategi manajemen mutu pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Oleh karena itu, apresiasi juga disampaikan kepada rekan-rekan peneliti dan pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan dan analisis literatur, baik melalui saran konseptual maupun tinjauan terhadap naskah awal.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, S. T. (2020). *Manajemen mutu terpadu* (N. M. Pustaka, Ed.).
- Arifudin, O. (2019). Manajemen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) sebagai upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1).
- Armadan, A. (2023). Peningkatan kualitas pendidikan melalui implementasi manajemen mutu. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2).
- Denih, A., Syaodih, C., Santosa, A., Islamy, H. A. S., & Wulandari, R. P. (2023). Manajemen mutu dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMKN 3 Bandung. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 6(1).
- Fuad, M., Hidayat, R., Fadhlil, M., & Pasaribu, M. H. (2020). Manajemen mutu pendidikan: Perspektif Al-Qur'an dan tafsir. *Journal of Science and Religion*, 2(1).
- Gunawan, A. (2022). Pengembangan manajemen mutu madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di madrasah. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 5(2).

- Kartika, I., & Arifudin, O. (2022). Implementasi manajemen mutu pembelajaran sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Alamar: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Manajemen dan Syariah*, 4(1).
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen mutu pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(2).
- Maulidin, S., & Lukitasari, D. (2024). Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi sekolah. *Action: Jurnal Inovasi Penelitian dan Pendidikan*, 6(1).
- Nabila, A. (2022). Konsepsi manajemen, manajemen mutu, dan manajemen mutu pendidikan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 3(2).
- Nasution, W. R. (2022). Konsepsi manajemen, manajemen mutu dan manajemen mutu pendidikan. *Alacrity: Journal of Education*, 2(1).
- Ristianah, N., & Toha Ma'sum. (2022). Konsep manajemen mutu pendidikan. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Sarvitri, A., & Supriyanto, A. (2020). Penerapan manajemen mutu terpadu pada sistem penjaminan mutu pendidikan internal. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(2).
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Umam, M. K. (2020). Dinamisasi manajemen mutu perspektif pendidikan Islam. *Al-Hikmah: Journal of Education and Learning*, 4(1).
- Yaqien, N., Sholeh, A., & Ghofur, A. (2021). Manajemen mutu pengembangan lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1).